

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PEMBERIAN TOPIKAL APLIKASI FLUORIDE PADA ANAK

Rezki Dirman¹, Arsad², Utari Zulkaidah³, Yulistina⁴, Sultan Amin Yasin⁵, Muhammad Tahir⁶
^{1,2,3,4,5,6} Program Studi DIII Kesehatan Gigi, Institut Teknologi Kesehatan Dan Sains Muhammadiyah Sidrap
e-mail: rezkisudirman@gmail.com

Abstrak

Kesehatan manusia secara keseluruhan meliputi kesehatan tubuh dan kesehatan rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut telah mengalami peningkatan pada abad terakhir, tetapi prevalensi terjadinya karies gigi pada anak tetap merupakan masalah klinis yang signifikan. Anak usia sekolah (usia 6-12 tahun) merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap karies sehingga memerlukan perhatian khusus dan perawatan yang lebih intensif. Melalui pemberian flour dapat merubah hidroksi apatid pada enamel sehingga menjadi flour apatit dan dapat bertahan lama terhadap asam dan konsentrat flour dapat menghambat metabolisme bakteri. Faktor penyebab masalah gigi dan mulut yaitu perilaku seseorang terkait kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan gigi dan mulut sehingga dengan sadar mau merubah menjadi perilaku yang sehat. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pemberian topikal aplikasi fluoride pada anak untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam mencegah karies gigi. Dalam kegiatan penyuluhan ini Kepala sekolah ikut berpartisipasi mendorong kegiatan tersebut, diikuti sertakan siswa dan guru wali kelas. Pengetahuan anak semakin meningkat setelah mendapatkan informasi melalui penyuluhan oleh tim pengabmas dan pemberian topikal aplikasi fluoride pada siswa secara baik dan berjalan lancar. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: Kesehatan Gigi Dan Mulut, Pengetahuan, Penyuluhan, Topikal Aplikasi Fluoride

Abstract

Overall human health includes body health and oral health. Oral health has improved in the last century, but the prevalence of dental caries in children remains a significant clinical problem. School-aged children (aged 6-12 years) are a group that is vulnerable to caries and therefore requires special attention and more intensive care. By administering flour, it can change the hydroxy apatite in the enamel so that it becomes fluorine apatite and can survive for a long time against acids and flour concentrate can inhibit bacterial metabolism. Factors that cause dental and oral problems are a person's behavior regarding dental and oral health. Dental and oral health education is increasing a person's knowledge and abilities through learning techniques or instruction with the aim of changing or influencing human behavior to increase awareness of the value of dental and oral health so that they consciously want to change it into healthy behavior. The aim of community service activities is to provide oral health education and provide topical fluoride applications to children to increase children's knowledge in preventing dental caries. In this outreach activity, the school principal participated in encouraging this activity, including students and homeroom teachers. Children's knowledge increased after receiving information through counseling by the community service team and providing topical fluoride applications to students well and smoothly. So it can be concluded that this counseling can provide knowledge and awareness of the importance of maintaining healthy teeth and mouth.

Keywords : Dental And Oral Health, Knowledge, Education, Topical Application Of Fluoride

PENDAHULUAN

Kesehatan manusia secara keseluruhan meliputi kesehatan tubuh dan kesehatan rongga mulut. Berdasarkan pengertian diatas maka kesehatan secara umum meliputi kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut telah mengalami peningkatan pada abad terakhir, tetapi prevalensi terjadinya karies gigi pada anak tetap merupakan masalah klinis yang signifikan (Setianingtyas, Nurniza, and Attamimmi 2019).

Anak usia sekolah (usia 6-12 tahun) merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap karies sehingga memerlukan perhatian khusus dan perawatan yang lebih intensif. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut terjadi pergantian gigi. Gigi desidui merupakan gigi yang tumbuh pada masa kanak-kanak dan apabila tanggal akan digantikan dengan gigi permanen. Gigi desidui memiliki ketebalan enamel yang lebih tipis dibanding dengan gigi permanen. Orang tua sering mengabaikan kesehatan gigi anak karena mereka beranggapan gigi desidui hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen sehingga orang tua tidak mempertimbangkan perawatan gigi apapun bahkan dengan adanya karies. Keadaan inilah yang menyebabkan tingginya angka kerusakan gigi yang tidak dirawat sehingga mengakibatkan pencabutan dini pada gigi desidui dan menyebabkan kehilangan gigi tidak pada waktunya (Paryontri et al. 2023).

Menurut para ahli bahwa penyakit gigi dan mulut merupakan behavioral disease atau penyakit yang berhubungan dengan perilaku seseorang, yang termasuk faktor penyebab masalah gigi dan mulut yaitu perilaku seseorang terkait kesehatan gigi dan mulut. Perilaku kesehatan terdiri dari domain pengetahuan, sikap, dan tindakan yang merupakan domain perilaku kesehatan berkaitan dengan kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat efektif dalam memperbaiki tingkat kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia untuk meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan gigi dan mulut sehingga dengan sadar mau merubah menjadi perilaku yang sehat (Maramis, Adam, and Koch 2023).

Kerusakan gigi merupakan salah satu penyakit gigi yang berkaitan dengan perilaku masyarakat dan memiliki efek buruk bagi anak-anak ketika dewasa nanti. Anak-anak senang makan dan minuman manis sehingga jarang membersihkan giginya selain itu tingkat pengetahuan dan kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut termasuk rendah. Anak yang berisiko karies tinggi segera dilakukan perawatan, berbagai upaya dilakukan diantaranya dengan penyuluhan, pemeriksaan gigi secara berkala, pemberian fissure sealent, pemberian fluoride secara topical merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah karies. Fluor merupakan unsur kimia yang paling mempengaruhi persentase karies pada gigi. Melalui pemberian flour dapat merubah hidroksi apatid pada enamel sehingga menjadi flour apatit dan dapat bertahan lama terhadap asam dan konsentrat flour dapat menghambat metabolisme bakteri (Obi, Pinat, and Ayatullah 2023).

Hasil pengabdian masyarakat oleh (Paryontri et al. 2023) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta mengenai kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan pre test diperoleh nilai rata-rata 65,3 setelah dilaksanakan penyuluhan terdapat peningkatan nilai rata-rata post test jawaban benar adalah 80 dan terdapat 10 orang peserta dengan jawaban semua benar. Kesimpulan hasil pengabdian masyarakat ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pengabdian mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Mitra pengabmas adalah SD Inpres Perumnas 1 Makassar. Observasi dan wawancara langsung pada kepala sekolah menjelaskan bahwa terdapat 1 unit ruangan UKGS, namun program kesehatan gigi belum berjalan secara optimal, kegiatan promotif pernah dilaksanakan baik oleh mahasiswa dan dosen yang sedang mengadakan penelitian ataupun pengabmas dilokasi sekolah tersebut. Oleh karena itu dengan adanya kerjasama dari dosen dengan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pemberian topikal aplikasi fluoride pada anak untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam mencegah karies gigi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pemberian topikal aplikasi fluoride pada anak untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam mencegah karies gigi.

METODE

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan metode demonstrasi langsung menggunakan alat peraga, sikat gigi bersama dan pemberian topikal fluoride. Dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 April 2023 pukul 08.30-10.30 WITA di SD Inpres Perumnas 1 Makassar. Indikator keberhasilannya yaitu antusias dari peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, bertambahnya pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kemampuan menjawab pertanyaan terkait materi penyuluhan, cara menyikat gigi yang benar dan pencegahan karies dengan pemberian fluor topikal. Adapun evaluasi setelah dilakukan penyuluhan dan demostrasi kepada siswa peserta pengabdian masyarakat, diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuis mengenai materi yang telah

disajikan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, juga dilakukan praktik sikat gigi bersama untuk menilai keterampilan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan demonstrasi langsung menggunakan model gigi untuk mengajarkan kepada siswa mengenai cara menyikat gigi yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa informasi kesehatan gigi pada anak sekolah dasar penting diberikan agar anak dapat memahami teknik dan cara menyikat gigi yang baik dan benar dan mengarahkan siswa menggosok gigi secara massal di lapangan sebelum aplikasi fluor. Selanjutnya pemberian gulungan kapas di dalam mulut siswa agar saliva terserap oleh kapas sehingga nantinya fluor tidak larut dalam saliva. Dilanjutkan dengan pengolesan 2% larutan sodium fluoride dengan menggunakan kapas (cotton pellet) biarkan kering selama 4 menit dan jangan sampai anak menelan fluor. Kemudian setelah 4 menit, dibersihkan larutan/gel dari permukaan gigi boleh meludah untuk meludahkan sisa-sisa fluor tapi jangan berkumur. Setelah perawatan dianjurkan agar tidak makan dan minum selama 30 menit.



Gambar 1 Pemberian topikal aplikasi fluoride

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa terlaksananya semua kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut serta pemberian topikal aplikasi fluoride pada anak SD Inpres Perumnas 1 Makassar. Kepala sekolah ikut berpartisipasi mendorong kegiatan tersebut. Penyuluhan yang sangat baik diikuti sertakan siswa dan guru wali kelas. Pengetahuan anak semakin meningkat setelah mendapatkan informasi melalui penyuluhan oleh tim pengabmas dan pemberian topikal aplikasi fluoride pada siswa secara baik dan berjalan lancar.

SARAN

Adapun saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah upaya pemeliharaan kesehatan gigi disekolah harus terus dilaksanakan dengan persetujuan dan kerjasama yang baik dengan pengambil kebijaka, promotif untuk anak sekolah secara efektif sebaiknya dapat melibatkan orang tua sehingga mendapatkan pencegahan sakit gigi dan pengawasan orang tua yang baik dirumah, dan orang tua dapat memahami dari pemberian topikal aplikasi fluoride pada gigi anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan segala kemudahan dalam kegiatan ini, Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar, Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar, Kepala Sekolah dan guru-guru, Persatuan Terapis Gigi Dan Mulut (PTGMI) Sulawesi Selatan, Dosen DIII Kesehatan Gigi, serta mahasiswa yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAK

- Ardinansyah, Agus, Mochammad Atmaji Windrianto, and Nurhidayati Nosi. 2023. "Upaya Preventif Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Aplikasi Fluor Pada Gigi Siswa SMPN 77 Jakarta." *Info Abdi Cendekia* 6(2): 74–80.
- Kusniati, Retno et al. 2023. "Tindakan Topikal Aplikasi Flour (TAF) Di SD Tandang 01 Semarang." *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* 5(3): 651–55.

- Maramis, Jeana Lydia, Jeana Zavera Adam, and Novarita M. Koch. 2023. "Edukasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Pengolesan Tooth Mousse Untuk Pencegahan Karies Gigi Pada Murid SD Inpres Malalayang Ii Kota Manado." *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 33–40.
- Obi, Applonia, Leny M. A. Pinat, and M.Ibraar Ayatullah. 2023. "Penyuluhan Dan Pemberian Aplikasi Flouride Varnish Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Dalam Mencegah Karies Gigi." *Ejoin : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(9): 944–52.
- Paryontri, Bayu Ananda et al. 2023. "Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Padukuhan Nglambur Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Samigaluh (DENSITY 2023)." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(1): 16–22. <https://journal.unej.ac.id/dentalagromedis/article/view/350/129>.
- Setianingtyas, Prastiwi, Nita Nurniza, and Fathimah Azzahra Attamimmi. 2019. "Pencegahan Karies Dengan Aplikasi Topikal Fluoride Pada Anak Usia 12-13 Tahun." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 25(2): 75–79.
- Willianti, Enny, Theodora, and Wahyuni Dyah Parmasari. 2024. "Pencegahan Karies Gigi Melalui Aplikasi Topikal Fluoride Terhadap Siswa-Siswi Kelas II SDN Dukuh Kupang V Surabaya." *Jurnal Abdidas* 5(2): 64–68.